

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Balita usia 18 bulan dengan BB 8 kg, TB 73,1 cm yang termasuk dalam kategori pendek yang berisiko *stunting*. Hasil dari perhitungan antropometri didapatkan bahwa BB/U = Z-Score berada pada -1 SD sampai -2 SD (Gizi Baik), TB/U = Z-Score berada pada -2 SD sampai -3 SD (Pendek), BB/TB = Z-Score berada pada -1 SD sampai -2 SD (Berat Badan Normal).
2. Setelah dilakukan assesment maka diperoleh masalah gizi balita adalah sebagai berikut :

NI-2.1 Asupan makanan oral yang kurang dari standar berkaitan dengan balita mengalami demam selama 3 hari ditandai dengan menurunnya nafsu makan balita sehingga hasil recall berada pada kategori defisit tingkat berat.

NB- 1.7 Pemilihan makanan yang salah berkaitan dengan kurangnya informasi terkait makanan dan kesehatan yang sesuai dengan pertumbuhan balita ditandai dengan kecukupan zat gizi balita yang tidak seimbang.

NC- 3.5 Tingkat pertumbuhan di bawah yang diharapkan berkaitan dengan balita mendapatkan asupan makanan yang kurang dalam waktu yang lama dan mengalami sakit infeksi berulang yakni demam ditandai dengan rerata SQ-FFQ adalah 80,85% (defisit tingkat ringan) dan tinggi balita dalam kategori pendek dengan nilai Z-Score berada pada -2 SD sampai -3 SD.

3. Intervensi yang dilakukan pada balita
 - a. Pemberian edukasi terkait dengan masalah gizi *stunting*, pemantauan pertumbuhan balita, edukasi mengenai pemberian MP-ASI yang tepat, dan bahan makanan tinggi protein untuk balita.
 - b. Pembuatan resep pilihan MP-ASI serta pembuatan MP-ASI nasi goreng udan dan bola-bola taro untuk balita.
4. Pengukuran tinggi badan balita mengalami peningkatan dalam kurun waktu 1 bulan terakhir serta berat badan turut mengalami peningkatan.

5. Setelah pemberian edukasi, pengetahuan ibu balita mengalami peningkatan terkait dengan pengertian *stunting*, dapat menyebutkan zat gizi yang berperan penting dalam pertumbuhan, serta peningkatan pengetahuan ibu terhadap sumber bahan makanan apa saja yang mengandung tinggi protein. Asupan makan balita selama 4 minggu mulai dari energi, protein, lemak, dan karbohidrat dan kategori baik. Balita mulai diberikan makanan yang beragam dan sumber makanan yang tinggi zat gizi protein.

5.2 Saran

Kepada ibu balita diharapkan supaya meningkatkan keragaman bahan makanan yang digunakan sebagai MP-ASI, selalu memperhatikan teknik pengolahan, tekstur MP-ASI, serta penampilan MP-ASI agar menarik dan disukai oleh balita. Dengan pemberian MP-ASI yang tepat serta pemberian ASI diharapkan balita dapat mengejar pertumbuhan dan perkembangannya.